

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan tingkat pemahaman standar operasional prosedur (SOP) pada pengetahuan higiene sanitasi penjamah makanan dan kepatuhan perilaku higiene di instalasi gizi RSUD Sukadana, Lampung Timur dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Sukadana, Lampung Timur.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di unit pengolahan makanan Instalasi Gizi RSUD Sukadana, JL. Letnan Adnan Sanjaya, Mataram Marga, Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan bulan April – Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini semua penjamah makanan dalam kegiatan penyelenggaraan makanan di RSUD Sukadana.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga merupakan total populasi adalah seluruh tenaga penjamah makanan yaitu 6 orang yang ada di Instalasi Gizi RSUD Sukadana.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah uraian variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) sering disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor atau *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2011).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap penjamah makanan.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerapan higiene sanitasi makanan.

c. Variabel *intervening* (pengganggu)

Variabel *intervening* (pengganggu) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diatur (Sugiyono, 2011).

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status kepegawaian dan lama kerja penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Sukadana, Lampung Timur

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah :

a. Data primer

- 1) Identitas subjek diperoleh dengan cara pengukuran langsung pada saat mengisi kuesioner yang meliputi : nama, usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir.
- 2) Tingkat pemahaman SOP diperoleh dengan cara pengukuran mengisi kuesioner dan wawancara dengan beberapa pertanyaan.
- 3) Tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara pengukuran mengisi kuesioner dan wawancara dengan beberapa pertanyaan.
- 4) Perilaku penjamah makanan diperoleh dengan cara observasi atau pengamatan langsung menggunakan kuesioner dengan beberapa pertanyaan.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah gambaran umum rumah sakit dan jumlah ketenagaan di Instalasi Gizi RSUD Sukadana, Lampung Timur

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data :

1. Editing

Editing yaitu mengedit kelengkapan data karakteristik sampel dengan cara melihat hasil pengumpulan data, baik isi maupun alat pengumpulan data yang meliputi :

- a. Mengecek jumlah lembar kuesioner
- b. Mengecek kelengkapan subjek seperti identitas
- c. Mengecek kelengkapan isian data

2. Skor

Proses pemberian nilai pada jawaban disesuaikan pada variabel yang diteliti

3. Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban yang diberikan kepada subjek mengenai tingkat pemahaman SOP pada tingkat pengetahuan, kepatuhan perilaku higiene tenaga penjamah makanan kemudian diklarifikasi menurut jenisnya mempermudah penggolongannya. Variabel tingkat pemahaman SOP pada tingkat pengetahuan dan kepatuhan perilaku penjamah makanan, nilai setiap jawaban dijumlahkan kemudian dibagi dengan total soal kuesioner dan dikalikan dengan 100%. Sehingga dapat dikategorikan (Arikunto, 2013).

Penilaian untuk variabel tingkat pemahaman SOP dan tingkat pengetahuan higiene sanitasi :

- 1) Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- 2) Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- 3) Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan

Penilaian untuk variabel kepatuhan perilaku penjamah makanan :

- 1) Baik : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- 2) Cukup : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- 3) Kurang : Bila subyek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan

4. Entry data

Hal ini dilakukan dengan memasukkan dan karakteristik sampel dan skor nilai tingkat pemahaman SOP pada tingkat pengetahuan dan kepatuhan perilaku penjamah makanan. Memasukkan data ke computer untuk dilakukan analisis data. Untuk mengukur pemahaman SOP pada pengetahuan higiene sanitasi dan kepatuhan perilaku higiene pada penjamah makanan di RSUD Sukadana.

5. Tabulating

Membuat tabulasi seluruh hasil penelitian yaitu hasil skor dan kategori tingkat pemahaman SOP pada pengetahuan dan kepatuhan perilaku penjamah yang telah di entry, yang telah diteliti sebelumnya dan siap untuk di analisis.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif dengan 3 variabel yaitu tingkat pemahaman SOP, tingkat pengetahuan, dan kepatuhan perilaku higiene penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Sukadana. Penyajian data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan dijelaskan secara deskriptif.